

Memaknai Batik Sebagai Cara Berkomunikasi Secara Non Verbal



Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, M.A
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

hanya menjadi kebanggaan bagi Yogyakarta, tapi juga daerah lain yang memiliki batik, baik dari sisi sejarah, pengerjaan, kreatifitas, perdagangan dan sebagainya. Penghargaan ini menjadi salah satu titik balik bahwa batik tidak lagi identik dengan kekunoan. Mengenakan batik menjadi ciri khas dan identitas bangsa.

Batik sendiri merupakan karya seni adihung bangsa Indonesia yang diwariskan turun temurun. Batik adalah seni rintang warna dengan motif gambar yang mengandung makna. Diproses secara manual meliputi pemalaman, pencelupan atau pewarnaan, pelorodan dengan perebusan atau pengerokan, dilakukan berulang hingga menghasilkan wastra indah yang kasat mata. Hingga akhirnya memiliki makna yang menggambarkan kearifan budaya pada masanya.

Buku Batik Indonesia persembahkan Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad mencatat bahwa pemakaian wastra batik sebagai busana tidak lepas dari tata cara terkait etika, estetika, paugeran, atau aturan yang tidak lepas dari budaya hidup dan berkembang di masyarakat. Kraton Mataram (Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta) punya andil besar dan mempengaruhi pengembangan batik dan pembatikannya di masyarakat. Batik motif tertentu hanya boleh dikenakan oleh pemilik kedudukan atau jabatan khusus, kapan dan pada kesempatan apa dikenakan. Misalnya, motif Parang Rusak dan Semen Ageng.

Aturan tersebut tidak lepas dari kandungan makna dan simbol dari motif yang tergambar. Secara umum, motif merupakan harapan dan doa sehingga membawa konsekuensi wajib bagi pemakai, disamping juga menunjukkan status sosial di masyarakat. Hal itu menunjukkan bahwa beberapa motif batik berkaitan dengan struktur kelas atau kedudukan seseorang dalam masyarakat. Meskipun dalam perjalanannya, motif tersebut juga dikenakan hampir semua orang. Biasanya terdapat modifikasi di dalamnya, baik meliputi ukuran motif atau penggunaan warna yang beragam. Hanya saja tetap akan lebih baik jika motif batik larangan tidak dikenakan masyarakat umum ketika berada dalam tembok Kraton.

Seiring perkembangan batik, muncul motif baru. Fungsi penggunaan batik pun berkembang. Dari semula sebagai jarik, sarung, selendang, semekan, penutup kepala berkembang dengan beragam desain busana siap pakai. Batik kian sering ditemukan di berbagai kesempatan. Tidak hanya itu, motif batik juga dihadirkan pada pelengkap busana seperti sandal, sepatu, tas, dompet, dan lainnya. Motif batik tidak hanya dibuat pada kain, tapi juga pada media lain tanpa meninggalkan substansi pembuatan batik.

Motif batik modern pun mulai bermunculan seiring berjalannya waktu sebagai bentuk kreatifitas seni, baik yang berangkat dari motif tradisi ataupun motif yang memang baru dimunculkan. Apapun itu, kepopuleran batik saat ini tidak lepas dari sejarah, makna filosofi dari motif batik tradisi. Kepopuleran yang juga bisa dimataforakan sebagai kulit sosial dan budaya kita. Perkembangan batik saat ini tidak lepas dari dinamika fesyen. Tentunya sebagai bentuk komunikasi non verbal karena tidak menggunakan kata-kata lisan.

Sebagaimana tokoh semiotika Umberto Eco pernah menyatakan, 'berbicara lewat pakaiannya'. Metafora Eco tersebut diterjemahkan Malcolm Barnard selaku dosen budaya visual di Loughborough University bahwa pakaian dibentuk sebagai sesuatu yang menyerupai kalimat. Pakaian memiliki kesamaan dengan kata-kata yang dirangkai. Sebagaimana batik yang dihadirkan dengan beragam bentuk busana dan dikaitkan dengan makna motif dari batik itu sendiri. Batik menjadi ekspresi identitas dan menggambarkan kepribadian seseorang. Batik fesyen saat ini juga bisa menjadi cara bagi seseorang untuk membedakan dirinya sebagai individu dengan keunikannya.***



Timnas

Arkhan Kaka membuka kran gol Indonesia dengan sontek terarah di gawang Guam yang kosong setelah pemain penjaga gawang Guam bertabrakan dengan rekannya sendiri.

Hanya selang dua menit, Indonesia menggandakan keunggulan menjadi 2-0. Kembali, Arkhan Kaka mencetak gol lewat tendangan keras dan terarah dari tepi kotak penalti. Setelahnya, Guam memperbaiki pertahanan dan sempat membuat lini depan Indonesia kesulitan.

Hingga akhirnya, menit 25, Indonesia memperbesar keunggulan melalui penalti Arkhan Kaka. Unggul 3-0, Indonesia tak mengendurkan serangan. Menit 26, Narendra Tegar mencatatkan namanya di papan skor setelah mengalahkan kiper Guam, Jacob Toves lewat sundulan. Skor berubah 4-0. Menguasai lini tengah, Indonesia tak

mendapatkan perlawanan berarti dari Guam. Menit 32, Indonesia memimpin 5-0 lewat sundulan Rizki Afrisal. Beberapa menit kemudian, Arkhan Kaka mencetak gol keempatnya di laga ini untuk mengubah skor jadi 7-0.

Sulthan Zaky menutup pesta gol Indonesia pada babak pertama menjadi 7-0 lewat golnya di akhir babak pertama. Keunggulan Indonesia 7-0 bertahan hingga peluit turun minum dibunyikan.

Babak kedua, Bima Sakti menghemat tenaga sejumlah pemain utamanya. Kafiatur, Arkhan Kaka, Rizki dan Hanif ditarik keluar digantikan Ji Da Bin, Gaos, Jehan dan Figo. Baru satu menit babak kedua berjalan, Indonesia menambah keunggulan jadi 8-0 berkat gol bunuh diri pemain Guam.

Tekanan Indonesia terus berlanjut. Guam tak mampu menekan memba-

hayangan gawang Indonesia. Serangan balik Guam mampu dipatahkan dengan mudah oleh Iqbal Gwijangge dan kawan-kawam di lini pertahanan.

Menit 48, jala Guam kembali jebol. Kali ini, Jehan mencetak gol apik dengan tendangan voli meneruskan umpan rekannya di sisi kiri pertahanan Guam untuk mengubah skor menjadi 9-0.

10 menit kemudian, Gaoshirowi mengubah skor menjadi 10-0. Mendapatkan umpan jarak dekat dari rekannya, dengan mudah Gaos memasukkan bola ke gawang Guam.

Sang kapten, Iqbal Gwijangge mengubah skor menjadi 11-0 setelah menyambar umpan silang rekannya. Pada 10 menit akhir, Indonesia menambak tiga gol melalui Figo menit 82, penalti Nabil Asyura menit 87 dan Ji Da Bin menit 90. **(Yud)-d**

NasDem

NasDem yaitu Anies Baswedan. Perjalanan Anies Baswedan masih panjang. Tegur dan utarakan saja jika ada yang tidak sesuai agar nantinya bisa dilengkapi oleh partai NasDem. "Semoga Tuhan yang Maha Kuasa memberikan ridhoNya dan memberikan perlindungan kepada kita semua. Ya Allah terimalah doa kami," ucap Surya Paloh.

Sementara itu, Anies Baswedan mengaku belum akan membicarakan calon wakil presiden (cawapres) pendampingnya hingga masa jabatnya sebagai Gubernur DKI Jakarta selesai. Namun, ia mengungkapkan satu kriteria untuk cawapresnya adalah semua putra bangsa.

"Semua yang siap untuk berjalan bersama meninggikan kepentingan Republik di atas kepentingan yang lain, itu yang akan lulus untuk kita berjalan bersama," ujar Anies.

Pihaknya mengapresiasi sikap Partai NasDem yang memberikan otoritas kepada dirinya untuk memilih cawapresnya. Kendati demikian, ia meminta izin untuk menyelesaikan tugasnya sebagai Gubernur DKI Jakarta terlebih dahulu.

"Kami saat ini masih fokus untuk Jakarta. Karena tugas di Jakarta ini belum selesai. Setelah selesai di Jakarta, baru mulai memikirkan mengenai pasca-Jakartanya dan tadi

setelah acara selesai kita duduk bersama, bahwa sampai 16 saya masih mengurus Jakarta," tegas Anies.

Ia menghargai mekanisme Partai NasDem yang terus melakukan komunikasi dalam pembentukan koalisi. Ia yakin, NasDem dengan calon rekan koalisinya juga memiliki prioritas yang sama dalam mengedepankan kepentingan bangsa.

Otoritas Anies untuk memilih cawapres merupakan bentuk kesempatan yang diberikan NasDem kepada dirinya. Menurutnya, itu merupakan salah satu bentuk politik yang akan dikerjakan untuk menghadirkan kabinet pemerintahan yang solid. "Soal cawapres, kalau NasDem ya udah kasih otoritas sama Bung Anies. Bagaimana kita tiba-tiba pilih cawapres yang tidak cocok sama dia, itu namanya cari penyakit," ujar Ketua Umum Partai NasDem, Surya Paloh.

Meski sudah diusung NasDem, Surya menjelaskan, pihaknya juga menyerahkan keputusan untuk menjadi kader partai atau tidak kepada Anies. Ia mengatakan, kepentingan bangsa lebih prioritas ketimbang kepentingan partai.

Sebelumnya diketahui, hasil survei dari Indikator Politik Indonesia yang dilakukan pada 13 sampai 20 September 2022 menunjukkan,

Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto dan Anies Baswedan konsisten menjadi tiga besar pilihan warga sebagai capres pada Pemilu 2024 mendatang.

Ketum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menyatakan, masalah koalisi masih penuh misteri. "Bukan kita yang menentukan, dan tidak semua dalam kendali kita. Kita hanya bisa terus berikhtiar," katanya sambil mengatakan selalu terbuka ruang untuk berkoalisi seperti yang diharapkan.

Ia menyebutkan, waktunya dinilai masih mencukupi, karena pendaftaran terjadi di September hingga Oktober tahun 2023g. Para kader Partai Demokrat diharapkan untuk tetap tenang, tidak perlu *grusa-grusu*. "Kita hormati partai-partai yang telah menentukan sikapnya," kata AHY.

Mengenai Partai NasDem yang telah mendeklarasikan calon presidennya tahun 2024. Menurut AHY, pihaknya sudah berkomunikasi. "Kita menghormati perkenannya, itu adalah hak dan kedaulatan Partai NasDem. Begitu pula sebaliknya, mereka menghormati kedaulatan, proses dan mekanisme yang berlaku di Partai Demokrat," tambahnya, seraya menyebutkan, hingga saat ini suasana dan kebersamaannya masih baik. **(Obi/Tha)-d**

Tragedi

antara lain mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia U-20 tahun 2023.

Disebut ironi. Karena sepak bola Indonesia (otoritas PSSI, supporter, pelaku sepak bola, panitia penyelenggara pertandingan dan pihak keamanan) seolah kurang belajar dari peristiwa-peristiwa kerusuhan sebelumnya yang menimbulkan korban. Tidak ada perubahan gagasan dan perilaku dalam mengatasi bahaya laten kerusuhan. Janji otoritas sepak bola untuk mengakhiri serangkaian tragedi akibat kerusuhan tak terwujud. Buktinya, peristiwa kerusuhan terus terjadi berulang disertai jatuhnya korban.

Ironi yang lain adalah, tragedi Kanjuruhan Malang justru terjadi saat tim nasional Indonesia berbagai level usia sedang mengukir prestasi di tingkat Asia Tenggara. Timnas kita sedang *on fire*. Namun proses itu *edipotongi* kerusuhan yang melibatkan supporter dan pihak keamanan.

PSSI dan panitia penyelenggara serta pihak-pihak yang terkait dalam persepa-kbolaan nasional, pasti paham bahwa ada beberapa hal yang krusial dan sering terjadi dalam pertandingan sepak bola. Pertama, soal fanatisme kedaerahan dan fanatisme atas klub yang didukung supporter. Fanatisme kedaerahan biasa mengalami penajaman dalam diri para pendukung klub antarkota/ka-

bupaten yang punya sejarah persaingan. Semula bersaing lalu berkembang jadi sentimen-sentimen negatif dan akhirnya mengeras jadi gugusan permusuhan antar-kelompok supporter. *è*Persewaan bebuyutani.

Jika fanatisme kedaerahan semacam itu disadai, seharusnya pihak PSSI dan panitia penyelenggara pertandingan harus ekstra hati-hati dalam menggelar pertandingan. Ada banyak hal yang semestinya dipertimbangkan terkait keamanan dari soal-soal teknis sampai non-teknis. Ini dilakukan demi menghindari potensi-potensi kerusuhan yang akan terjadi.

Fanatisme merupakan potensi potensi psikologis yang punya kemampuan untuk mendorong seseorang berpikir dan bertindak ekstrem. Menurut Wikipedia fanatisme merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *fanaticus*, yang memiliki arti amarah atau gangguan Jiwa. Hal tersebut merupakan gambaran bahwa amarah yang terdapat dari seseorang yang fanatisme merupakan luapan karena tidak memiliki paham yang sama dengan orang orang lain.

Kita ingin sepak bola Indonesia maju tapi tidak disertai fanatisme kedaerahan yang ekstrem dan menimbulkan gesekan horizontal dan korban. Sepak bola harus dipahami sebagai wahana kultural di mana manusia membangun karakter melalui sportivitas dan menjalin

relasi sosial/kemanusiaan yang lekat. Hasil dari sepak bola semestinya adalah kerukunan, keguyuban sesama warga masyarakat yang berujung pada kegembiraan kolektif.

Sepak bola tidak pernah salah, karena ia netral dan bergantung dari sikap serta tindakan insan-insan pelakunya. Jika terjadi problem dalam sepak bola, maka pasti ada yang tidak beres dalam diri pelaku. Misalnya terkait dengan kondisi psikologis supporter yang masih saja merawat fanatisme kedaerahan yang kontraproduktif. Juga penanganan pertandingan yang kurang profesional.

Saatnya fanatisme kedaerahan dikikis habis dan para pendukung sepak bola menatap ke depan: horizon baru yang penuh harapan. Saatnya pendukung sepak bola meninggalkan tindakan yang mengandung kekerasan dan mengembangkan nilai-nilai keselarasan yang berbasis etika. Saatnya PSSI dan panitia pertandingan berpikir visioner dan bekerja semakin profesional demi mengatasi kekerasan dalam sepak bola.

Harga nyawa manusia jauh lebih penting dari pertandingan sepak bola dan fanatisme kedaerahan. Masyarakat tidak membutuhkan sepak bola yang dijangkiti anarkisme. Tapi sepak bola yang sarat dengan humanisme. **(Penulis adalah praktisi kebudayaan dan esais)-d**

PEMBUNYAN GADIS DI TEMANGGUNG Pelaku Kubur Korban di Belakang Rumah

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung menangkap Rom sebagai tersangka pembunuhan Sup (17), warga Gemawang yang ditemukan dikubur di belakang rumahnya di Tretep Temanggung. Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan, korban dan pelaku sempat minum minuman keras jenis tuak dan melakukan hubungan badan. Rom emosi setelah mendengar korban meminta pertanggungjawaban. "Sup diduga meninggal setelah dicekik oleh teman lakikanya, Rom," kata Kapolres AKBP Agus Puryadi, Senin (3/10).

Polisi mendapatkan barang bukti antara lain kerudung warna hitam, pakaian dalam kaos warna biru muda, bra warna ungu, kain kordin warna biru tua, satu kain korset warna hitam dan satu kaos lengan panjang warna krem. Selain itu, katanya, juga diamankan satu cangkul besi bergagang kayu, handphone dan sepeda motor Suzuki nopol AA 4012 PK.

Pengungkapan kasus, jelas Kapolres, diawali Jumat (23/9), petugas kepolisian melihat postingan kejadian anak hilang di media sosial. Petugas lantas meminta identitas dari anak yang hilang tersebut dan meminta keterangan dari kelu-



KR-Zaini Arrosyid
Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi menunjukkan barang bukti kejahatan.

arga. Temanggung AKP Bambang Subekti mengatakan, pada hari Selasa (20/9) Rom menduga kuat membawa korban. Setelah dimintai keterangan, terduga pelaku mengakui perbuatan dan menunjukkan kepada petugas tempat korban dikubur.

Tersangka dijerat pasal 76 C Jo Pasal 80 ayat (3) UU No 35 Tahun 2014, tentang perubahan atas UU No 23 Tahun 2002, tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman 15 tahun. "Tersangka dijerat pula pasal 338 KUH-Pidana dengan ancaman hukuman selama-lamanya 15 tahun dan pasal 332 KUH-Pidana dengan ancaman hukuman 7 tahun" jelasnya.

Kasat Reskrim Polres

Tim

"Hasil investigasi dan rekomendasinya akan disampaikan kepada Presiden Jokowi. Namana anggota tim sudah disampaikan kepada Presiden," kata Mahfud.

Untuk saat ini, sebelum tim diumumkan ataupun menyelesaikan tugasnya, Mahfud mengatakan pemerintah memberikan tugas atau mengambil langkah jangka pendek, di antaranya, memerintahkan Polri agar dalam beberapa hari ke depan segera mengungkap pelaku pidana yang menyebabkan terjadinya tragedi Kanjuruhan dan segera mengumumkannya kepada publik apabila telah memenuhi syarat untuk ditindak.

"Polri juga diminta melakukan evaluasi penyelenggaraan keamanan di daerah setempat," ujar Mahfud.

Kemudian, katanya, Panglima TNI Andika Perkasa diminta untuk melakukan tindakan

cepat sesuai aturan yang berlaku untuk mengust kebenarannya mengenai keterlibatan oknum TNI sebagaimana terlihat dalam beberapa video yang beredar di tengah masyarakat.

"Di dalam video-video yang beredar, ada TNI yang tampaknya melakukan tindakan berkebiasaan di luar kewenangannya. Apakah video itu benar atau tidak, Panglima TNI akan segera meneliti dan mengumumkannya kepada kita semua," ucap Mahfud.

Beberapa keputusan pemerintah tersebut merupakan hasil rapat koordinasi bersama sejumlah pihak, di antaranya Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Menteri Kesehatan, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Menteri Sosial, Panglima TNI, Kapolri, KONI, dan PSSI di Kantor Kemendikpolhukam, Senin pagi. **(Ant)-d**

Kapolres

Anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Choirul Anam menyebutkan ada indikasi terjadinya pelanggaran HAM saat kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10) malam, yang mengakibatkan lebih dari 100 korban jiwa.

"Beberapa informasi yang kami dapatkan, kekerasan memang terjadi," kata Choirul Anam saat konferensi pers di kantor manajemen Arema FC di Kota Malang, Senin.

Beberapa kekerasan yang terbukti dilakukan adalah tendangan yang dilakukan oleh aparat keamanan terhadap supporter. Bahkan, ketika supporter Arema sedang berjalan kaki di pinggir lapangan, kekerasan masih dilakukan aparat keamanan.

Sekretaris Jenderal PSSI Yunus Nusi mengeklaim semua klub peserta sepakbola menunda sementara Liga 1 dan 2 Indonesia musim 2022-2023. "Semua tim menyetujui. Sama sekali tidak ada yang keberatan," kata Yunus di Stadion Pakansari.

Menurut pria kelahiran

rasulan lainnya luka-luka. Saat ini, PSSI, operator kompetisi PT Liga Indonesia Baru (LIB) dan klub-klub Liga 1 serta 2 Indonesia menunggu hasil investigasi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan.

"Kami menunggu hasil dari tim investigasi dan arahan pemerintah kepada PT LIB terkait kelanjutan kompetisi," kata Yunus. **(Ati/Sim/Ant)-d**



Prakiraan Cuaca		Selasa, 4 Oktober 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Han	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

☀️ Cerah ☁ Berawan 🌧 Udara Kabur 🌧 Hujan Lokal 🌧 Hujan Petir